

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Sawahlunto dan sumber dana lainnya (APBD Propinsi Sumatera Barat, APBN dan sumber pendanaan lainnya yang sah) pada Tahun Anggaran 2018. Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan yang dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Visi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto tahun 2013 - 2018 yaitu **"Terwujudnya petani yang produktif, mandiri, sejahtera dan aparatur yang melayani"**, dengan 3 (tiga) misi yaitu :

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pertanian dan perikanan;
2. Menumbuhkembangkan usaha pertanian yang berwawasan agribisnis melalui teknologi tepat guna
3. Meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat tani

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, pada tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto telah merencanakan dan melaksanakan 61 kegiatan (APBD Kota Sawahlunto) dan 13 kegiatan (APBD Propinsi/ APBN/ TP) dalam 16 program sesuai skala prioritas. untuk mendukung pencapaian 10 sasaran dalam 24 indikator kinerja dan 8 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja utama dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dalam tabel berikut :

No.	Sasaran Strategis/Indikator	Target Indikator Kinerja	Realisasi	Persentase (%)	Keterangan
1	Meningkatnya produksi perikanan - Jumlah Produksi Perikanan	180 ton	216,051	120,03	Sangat Baik
2	Meningkatnya usaha/ budidaya peternakan - Jumlah populasi sapi - Jumlah populasi kerbau - Jumlah populasi kambing - Jumlah populasi ayam pedaging - Jumlah populasi ayam petelur - Jumlah layanan penanggulangan penyakit hewan/ternak	7.600 ekor 1.880 ekor 4.922ekor 65.492 ekor 60.395 ekor 7 kali/tahun	6464 ekor 1363 ekor 2943 ekor 176.600 ekor 54.770 ekor 7 kali/tahun	85,05 72,50 59,79 269,65 90,68 100,00	Baik Sedang Kurang Baik Sangat Baik Baik Sangat Baik



3	Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura - Jumlah produktifitas padi (GKP) - Jumlah produktifitas padi (GKG) - Jumlah luas penanaman palawija - Jumlah luas penanaman Sayuran - Jumlah populasi tanaman Buah-buahan - Jumlah kawasan agrowisata	5,75 ton/Ha 5,10 ton/Ha 154 ha 140 ha 250.544 batang 1 lokasi	5,45 ton/ha 4,69 Ton/Ha 194,80 ha 199,19 ha 385.273 batang 1 lokasi	94,78 91,92 126,49 142,16 153,77 100,00	Baik Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik
4	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan - luas areal tanaman perkebunan - Produktivitas karet kering - Produktivitas kakao kering	4.100 ha 900 kg/ha 800 kg/ha	4116,38 ha 1.250,23 kg/ha 1.055,97 kg/ha	100,40 138,91 132,00	Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik
5	Meningkatnya kelompok/ Masyarakat tani yang memiliki usaha agribisnis - Jumlah kelompok yang mengalami pengembangan usaha pertanian	19 kelompok	20 kelompok	105,26	Sangat Baik
6.	Meningkatnya perluasan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan : - Diikutinya event promosi produk pertanian sawahlunto di tingkat Kota, propinsi dan nasional (Kali/tahun)	2	5	250,00	Sangat Baik
7	Terjaganya persediaan pangan - Ketersediaan Pangan Utama (Beras) - Penguatan Daerah Rawan pangan	10.395 ton 100 %	9.490 Ton 100%	91,29 100,00	Baik Sangat Baik
8	Meningkatnya keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat - Konsumsi bahan pangan pokok perkapita pertahun/IKU - Tingkat keamanan bahan pangan segar & produk pangan olahan yang terdeteksi dari cemaran mikroba, bahan kimia, / berbahaya & residu pestisida	93 kg 95 %	91,6 kg 95,2 %	98,49 100,21	Baik Sangat Baik
9	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan aparatur - Jumlah penyuluh yang berprestasi	2 orang	3 orang	150,00	Sangat Baik
10	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kemandirian petani - Jumlah petani yang berprestasi	5 orang	5 orang	100,00	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target rencana kinerja (performance plan) sebanyak 24 indikator kinerja utama :

- Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 16 indikator kinerja utama
- Terlaksana dengan "baik" sebanyak 6 kinerja utama
- Terlaksana dengan "sedang" sebanyak 1 indikator kinerja utama
- Terlaksana dengan "kurang baik" sebanyak 1 indikator kinerja utama

Keberhasilan sejumlah indikator kinerja utama dikarenakan antara lain oleh :

1. Peningkatan sarana prasarana pertanian.
2. Peningkatan SDM petani/masyarakat dan aparatur pertanian.
3. Peningkatan pembinaan & penyuluhan kepada masyarakat.
4. Dukungan pemerintah Kota, Propinsi dan Pusat untuk peningkatan ekonomi kerakyatan melalui sektor pertanian dan perikanan.

Rincian hasil capaian indikator kinerja utama dan hambatan-hambatan/permasalahan-permasalahan diungkapkan dalam bab-bab LKjIP ini. Berbagai keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto tersebut diatas akan tetap dipertahankan, dan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.

Sawahlunto, Januari 2019

 KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA SAWAHLUNTO


HILMED, S.Pt. MM
NIP. 19690630 199503 1 002

